**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Suatu produk pasti memiliki sebuah desain yang bertujuan untuk membuat produk tersebut terlihat lebih menarik. Desain suatu produk telah menjadi salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian serius dari manajemen khususnya *team* pengembangan produk baru, karena sasaran konsumen yang dituju tidak sedikit yang mulai mempersoalkan masalah desain suatu produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Pengertian desain menurut terminologinya dari bahasa latin *(desionare*) atau bahasa Inggris *(design*). John Echols (2005) dalam kamusnya mengatakan desain sebagai potongan, pola, model, konstruksi, tujuan, dan rencana. Sementara artistik merupakan sesuatu yang bernilai seni, sehingga suatu desain artistik dapat dikatakan yaitu seni dalam pembuatan segala yang berkaitan dengan kreasi artistik, ekspresi emosi, ekpresi diri dan kegiatan individualistik. Menurut Stanton (2005: 104) desain produk merupakan salah satu aspek pembentuk citra produk.

Perusahaan juga makin menyadari pentingnya nilai pemasaran dari desain produk, terutama desain penampilannya. Dua faktor yang menyangkut desain produk adalah warna dan kualitas produk (Stanton, 2005: 107). Para eksekutif pemasaran harus mampu membuat keputusan keputusan tentang kualitas produknya. Seperti pada produk harus mampu mencapai tingkat kualitas yang sesuai dengan fungsi penggunaannya.

Dalam era modern fotografi dapat berperan penting dalam suatu penjualan produk. Dengan berkembangnya media sosial maka perubahan prilaku konsumen pun ikut berubah. Peranan fotografi telah turut merubah pola konsumen dalam banyak hal. Pengaruh yang paling terasa adalah dalam pola penjualan produk *on line*. Kemudahan penjualan *on line* sangat bergatung pada fotografi produk yang akan dijual disinilah peran fotografi yang merupakan suatu seni dalam penjualan produk sangat berpengaruh pada konsumen untuk menentukan pembelian.

Penulis membuat karya fotografi produk jam tangan dengan desain artistik dalam produk tersebut. Dimana fotografi tersebut dapat menghasilkan sebuah hasil karya yang dapat membantu penjualan suatu produk jam tangan. Penulis akan menggunakan fotografi komersil dengan teknik fotografi *still life* jenis/kelompok untuk memvisualisasikan hasil karya tersebut. Fotografi komersil merupakan jenis/kelompok fotografi yang dibuat berdasarkan tujuan komersil. Hasil karya fotografi komersial harus mempunyai nilai jual, baik nilai jual untuk karya fotografi itu sendiri maupun benda yang ada di dalam fotografi/gambar/karya tersebut.

**1.2. Pertanyaan Penelitian**

* Bagaimana fotografi *still life* dapat memvisualkan produk jam dengan baik?
	1. **Batasan penelitian**
* Penelitian ini hanya akan dilakukan di kota Bandung tepatnya hanya pada beberapa jenis dan merk jam tangan wanita. Untuk merk yang akan diteliti hanya merk Guess, Louis Vuitton, Grovana, Hermes, Mini, Cartier, Westar Expedition dan Skmei.

Merk tersebut penulis pilih karena alasan ketersediaan, dengan kata lain sudah tersedia dari berbagai sumber.

* Penelitian dilakukan dalam rentang waktu bulan Maret – April 2019.
	1. **Tujuan penelitian**
* Penelitian ini bertujuan untuk menonjolkan desain jam yang baik secara artistik.

 **1.5. Manfaat Penelitian**

 **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa desain artistik dalam suatu produk mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan penjualan suatu produk.

**2. Manfaat Teoretis**

Diharapkan mampu menambah referensi dalam bentuk fotografi komersil dengan teknik fotografi *still life.*

**1.6. Metodologi Penelitian**

Metode Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang memfokuskan pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan secara deskriptif. Dengan kata lain, metode ini lebih menekankan pada penelitian yang bersifat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Sementara itu, metode Penelitian kuantitatif ialah sebuah metode yang dikenal memberikan gambaran terhadap suatu objek melalui teknik analisis tertentu. Peneliti memilih metode kualitatif yang diperkuat dengan data statistik.

Di samping itu, proses pada metode kualitatif juga dikenal istilah paradigma alamiah. Maksudnya segala yang proses yang diteliti harus terjadi sesuai dengan kenyataan dan tidak ada manipulasi. Dengan kata lain, jika pada penelitian tersebut ditemukan suatu hal minus, maka hal itu harus dilaporkan pada hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau autoritas atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah. Wawancara dilakukan bertujuan untuk membantu mengumpulkan data dan memperkuat hasil penelitian. Penulis mewawancara beberapa orang yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu fotografer, desainer grafis, media massa cetak dan *on line* juga klien. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk memperkuat hasil penelitian dan mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.

1. **Kajian Pustaka**

 Kajian pustaka sebagai ulasan kritis terhadap hasil penelitian yang sudah eksis sebelumnya berkaitan dengan topik yang akan diteliti dan relevan dengan ide teoritis yang akan diaplikasikan. Dari pengertian tersebut bisa menarik poin penting, yaitu kajian pustaka dilakukan pada literatur yang berkaitan dengan topik dan relevan dengan teori yang akan digunakan. Pada prinsipnya, literatur review atau kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui beberapa hal penting terkait topik atau isu penelitian yang diangkat. Dalam dunia riset, literatur atau pustaka yang sudah ada merupakan salah satu elemen yang penting. Ketika ingin meneliti topik atau isu tertentu, seorang peneliti harus membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan topik sebelum bergerak lebih jauh.

**1.7. *Mind Mapping***

DESAIN JAM TANGAN

KARYA

FOTOGRAFI KOMERSIL

FOTOGRAFI STILL LIFE

**1.8 Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan latar belakanag masalah yang mendasari pembuatan karya foto ini, disertai batasan-batasan masalah, tujuan, manfaat dan tahapan pembuatan karya foto.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini mengemukakan tentang pengumpulan data dan menjelaskan tentang landasan teori yang dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian, berisi mengenai teori sebagai landasan konsep penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL HASIL KARYA

Bab ini berisi pembahasan dan hasil karya penulis dengan beberapa model fotografi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari penulisan yang telah dilakukan dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca.